
**TINJAUAN PERILAKU PEREKAM MEDIS TERHADAP
KEAMANAN BERKAS REKAM MEDIS**

Meri Rosita¹, Ari Yulianto², Aditya Purbayanti³, Pangestu Widodo⁴

Program Studi D4 Manajemen Informasi STIKES 'Aisyiyah Palembang^{1,2,3,4}

merirosita1978@gmail.com¹

ariyulianto1971@gmail.com²

adityapurbayanti123@gmail.com³

ngestusapto@gmail.com⁴

ABSTRAK

Latar Belakang: Keamanan dan kerahasiaan merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan berkas rekam medis. mengatakan bahwa keamanan (safety) adalah perlindungan privasi seseorang dan kerahasiaan rekam medis, keamanan juga termasuk proteksi informasi pelayanan kesehatan dari rusak, hilang atau pengubah isi data oleh pihak yang tidak berhak. **Tujuan:** Diketuainya perilaku perekam medis terhadap keamanan berkas rekam medis. **Metode:** Penelitian ini adalah deskriptif, pengambilan sampel menggunakan *teknik total sampling* yaitu seluruh petugas perekam medis dengan jumlah 30 orang, penelitian dilakukan di Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang bulan November 2023 sampai April 2024. Analisa yang digunakan adalah univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *statistic chi square*, dan alat ukur kuesioner. **Hasil:** Hasil uji statistik *chi square* di dapatkan $p\ value = 0,018$ jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka $p\ value \leq 0,05$, sehingga Hipotesis Nol (Ho) ditolak, Hipotesis alternatif (Ha) gagal ditolak. Ini berarti ada hubungan yang bermakna antara perilaku dengan keamanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. **Saran:** Semua Petugas Rekam Medis harus memahami pentingnya sistem keamanan dan kerahasiaan Rekam Medis

Kata Kunci: *Perilaku, Perekam Medis,-Keamanan Berkas*

ABSTRACT

Background: Security and confidentiality are very important factors in the management of medical record files. said that security (safety) is the protection of a person's privacy and confidentiality of medical records, security also includes the protection of health service information from damage, loss or alteration of data content by unauthorized parties. **Objective:** To find out the behavior of medical recorders towards the security of medical record files. **Methods:** This research is descriptive, sampling using total sampling technique, namely all medical record officers with a total of 30 people, the research was conducted in the Medical Records Unit at the Muhammadiyah Palembang Hospital from November 2023 to April 2024. The analysis used was univariate and bivariate using chi square statistical test, and questionnaire measuring instrument. Results: The results of the chi square statistical test obtained $p\ value = 0.018$ when compared with the value of $\alpha = 0.05$, then $p\ value \leq 0.05$, so that the null hypothesis (Ho) was rejected, the alternative hypothesis (Ha) failed to be rejected. This means that there is a significant relationship between behavior and the security of medical record files at the Muhammadiyah Palembang Hospital. **Suggestion:** All Medical Record Officers must understand the importance of the security system and confidentiality of Medical Records.

Keywords: *Behavior, Medical Recorder, File Security*

PENDAHULUAN

Pada prinsipnya menjaga keamanan dalam menyimpan informasi, unsur keakuratan informasi dan kemudahan akses menjadi tuntutan pihak organisasi pelayanan kesehatan, praktisi kesehatan serta pihak ketiga yang berwenang. Sedangkan pihak yang membutuhkan informasi harus senantiasa menghormati privasi pasien. Secara keseluruhan, keamanan, privasi, kerahasiaan dan keselamatan adalah perangkat yang membentengi informasi dalam rekam medis. Dengan begitu berbagai pihak yang berwenang yang membutuhkan informasi yang lebih rinci sesuai dengan tugasnya senantiasa menjaga keempat unsur idatas. Keamanan data rekam medis elektronik erat kaitannya dengan perlindungan data pribadi. Perlindungan data pribadi erat kaitannya dengan hak asasi, perlindungan secara hukum, pengecualian secara hukum, serta pengecualian keberlakuan. Ruang lingkup perlindungan data pribadi mencakup setiap orang, badan publik atau organisasi internasional, yang melakukan pemrosesan data pribadi, baik di dalam wilayah hukum Negara Republik Indonesia maupun luar wilayah hukum Negara Republik Indonesia (Aswin, 2022)

Berdasarkan hasil uji statistic Chi-square yang dilakukan oleh FitrianiLubis

(216) dapat dinyatakan penerimaan hipotesis penelitian yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai hitung $>$ tabel berarti terdapat pengaruh perilaku petugas rekam medis terhadap penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2016. Dengan demikian hipotesis penelitian ini telah teruji kebenarannya. (FitrianiLubis, 2016).

Keamanan rekam medis juga erat kaitannya dengan sikap dan perilaku petugas rekam medis, yang mana perilaku merupakan kumpulan berbagai faktor yang sering berinteraksi. Sering tidak disadari bahwa interaksi tersebut amat kompleks sehingga kadang-kadang kita tidak sempat memikirkan penyebab seseorang menerapkan perilaku tertentu. (Widyanti, R, 2019)zxc

Berdasarkan penelitian Desi Damayanti di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Perilaku adalah tindakan atau aktifitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan arti yang sangat luas antara lain: berjalan, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis membaca dan sebagainya.

Dari urutan tersebut bisa disimpulkan bahwa perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia, baik yang diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh

pihak luar. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ada 3 yaitu: pengetahuan, sikap dan tindakan d. (Notoadmodjo, 2012).

Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang merupakan rumah sakit milik swasta dan merupakan salah satu rumah sakit tipe C yang terletak di wilayah Kota Palembang, Sumatera Selatan yang beralamat di Jln. Jendral Ahmad Yani Kel. 13 Ulu Kecamatan Seberang ulu 1 Palembang. Rumah sakit ini memberikan pelayanan di bidang kesehatan yang didukung oleh layanan dokter spesialis dan sub spesialis, serta ditunjang dengan fasilitas medis yang memadai. Yang memiliki 9 ruangan rawat inap yaitu: Ibnu Rusyd, Rasyid Thalib, Siti Walidah, Ahmad Dahlan, Ar Fahrudin, Mas Mansyur. Perinatal. Ibnu Sina dan ICU Bu. Jumlah perekam medis di rumah sakit tersebut berjumlah 30 orang dengan riwayat pendidikan yang berbeda-beda yaitu D3 Rekam Medis berjumlah 16 orang, D3 Perawat 3 orang dan SMA berjumlah 11 orang dengan jenis kelamin 17 orang Perempuan dan 13 petugasnya berjenis kelamin laki-laki

Berdasarkan survey awal yang dilakukan dengan observasi dan wawancara yang dilakukan pada bulan November 2023 di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, menunjukkan

bahwa sebagian petugas rekam medis di rumah sakit tersebut sudah memahami akan pentingnya keamanan berkas rekam medis pasien, hal tersebut terlihat dari hasil wawancara yang mengatakan untuk memasuki ruang pemberkasan hanya sebagian petugas yang tahu Pin ruang rekam medis yang berisi pemberkasan data rekam medis. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana tinjauan perilaku perekam medis terhadap keamanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan fenomena, situasi, karakteristik individual, atau kelompok tertentu secara objektif, dilakukan, Populasi dalam penelitian ini seluruh perekam medis di Rumah Sakit Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini adalah deskriptif, pengambilan sampel menggunakan *teknik total sampling* yaitu seluruh petugas perekam medis, alat bantu dalam pengumpulan data meliputi Lembar Kuesioner, Alat tulis dan Komputer, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang yang

berjumlah 30 orang dan Sampel Pengambilan sampel menggunakan cara total populasi yaitu seluruh petugas rekam medis dengan jumlah 30 orang. Variabel terikat dalam penelitian adalah Penyimpanan rekam medis (Arsip) Dan variabel bebas yang dilakukan adalah pengetahuan, sikap dan tindakan. Data akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yakni teknik analisa data yang menggambarkan situasi objek penelitian apa adanya sesuai dengan data yang terkumpul. Analisa pada penelitian ini dilakukan analisis univariat dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan perilaku dengan Perilaku Perekam Medis Terhadap Keamanan Berkas Rekam Medis peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu uji Chi-Square menggunakan SPSS versi 16 dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$), penerimaan atau penolakan hipotesis adalah jika H_0 di tolak dan H_a diterima jika nilai hitung $>$ tabel atau nilai

$p < 0,05$ berarti terdapat pengaruh antara perilaku dengan penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dan H_a di terima dan H_0 ditolak jika nilai hitung $>$ tabel atau nilai $p < 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan perilaku dengan penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan masing-masing variabel yang diteliti. Meliputi variabel Perilaku dan variabel keamanan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden dalam penelitian ini adalah menurut kelompok umur, jenis kelamin, dan pendidikan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

Tabel 1.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Perempuan	17	56,6
2.	Laki-Laki	13	43,4
Total		30	100

Berdasarkan jenis kelamin responden, dapat diketahui bahwa responden yang bekerja di Rumah Sakit

Muhammadiyah Palembang bagian rekam medis semuanya berjenis kelamin perempuan yaitu 17 orang (56,6%).

Tabel 2.

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Usia Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	21 - 40	16	53,3
2.	41 - 60	14	46,7
Total		30	100

Berdasarkan umur responden, dapat diketahui bahwa responden yang bekerja di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

bagian rekam medis yang paling banyak berumur 21-40 tahun yang berjumlah 16 orang (53,3%)

Tabel 3.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMA	9	30
2	D III Rekam Medis	16	53,3
3	D III Perawat	5	16,7
Total		30	100

Berdasarkan pendidikan responden, dapat diketahui bahwa responden yang bekerja di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang bagian rekam medis sebagian

besar responden memiliki pendidikan D 4 Rekam Medis yang berjumlah 16 orang (53,3%).

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	17	56,7
2	Kurang	13	43,3
Total		30	100

Berdasarkan pada tabel 4 distribusi frekuensi. Pengetahuan yang didapat dari 30 responden diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 17 responden (56,7%).

Tabel 5.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap			
No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	21	66,7
2	Kurang	9	43,3
Total		30	100

Berdasarkan pada tabel 5 distribusi frekuensi sikap yang didapat dari 30 responden diketahui bahwa responden dengan sikap yang positif sebanyak 21 (66,7%)

Tabel 6.

Distribusi Frekuensi Variabel Keamanan Berkas Rekam Medis			
No	Keamanan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	18	60
2	Tidak Baik	12	40
Total		30	100

Berdasarkan Tabel 6 diatas diketahui bahwa keamanan berkas rekam medis di di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dapat diketahui dari hasil jawaban pertanyaan kuesioner dengan hasil ukur, baik jika responden menjawab $\geq 50\%$ hasil jawaban dari pertanyaan kuesioner, dan tidak baik jika responden menjawab $<50\%$ hasil jawaban dari pertanyaan kuesioner, yang diolah menggunakan aplikasi SPSS. Dari hasil pertanyaan kuesioner tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menjawab keamanan berkas rekam medis baik sebanyak 18 orang (60%) dan yang menjawab keamanan berkas rekam medis tidak baik sebanyak 12 orang (40%).

Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah anallisis untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel indevenden adalah perilaku sedangkan variabel dependen nya adalah keamanan.

Tabel 7.

Hubungan Perilaku Perekam Medis Terhadap Keamanan Berkas Rekam Medis								
No	Perilaku	Keamanan				Jumlah		ρ Value
		Baik		Tidak Baik		N	%	
		N	%	N	%			
1	Baik	10	55,6	8	44,4	18	100	0,018

2	Tidak Baik	1	8,3	11	91,7	12	100
	Total	11	36,7	19	63,3	30	100

Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 30 responden yang berperilaku baik dengan keamanan berkas sebanyak 10 orang (55,6%), dan tidak baik terhadap keamanan berkas sebanyak 1 orang (8,3%) dan responden dengan perilaku baik dengan keamanan tidak baik sebanyak 8 responden (44,4%) dan yang berperilaku tidak baik dengan tingkat keamanan kurang baik sebanyak 11 responden (91,7%). Hasil uji statistik *chi square* di dapatkan ρ value = 0,018, yang jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ maka ρ value $\leq 0,05$, sehingga Hipotesis Nol (Ho) ditolak, Hipotesis alternatif (Ha) gagal ditolak. Ini berarti ada hubungan yang bermakna antara perilaku dengan keamanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

PEMBAHASAN

Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa distribusi frekuensi responden mengenai distribusi frekuensi Pengetahuan yang didapat dari 30 responden diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 16 responden (56,7%)

Pengetahuan perekam medis merupakan hasil dari proses belajar yang dilakukan melalui penginderaan dalam prosedur kerja dalam unit rekam medis. Proses belajar yang dimaksud adalah pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan-pelatihan yang pernah di dapat oleh petugas rekam medis. Untuk faktor yang mempengaruhi sikap antara lain pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan, lembaga agama dan faktor emosional (Wawan dan Dewi, 2010).

Faktor lain yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah informasi. Informasi yang diperoleh dapat dari media cetak, sosial media, media elektronik ataupun dapat berupa pendidikan kesehatan yaitu penyuluhan. Notoatmodjo (2014) menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dengan metode penyuluhan cukup efektif digunakan untuk menyampaikan informasi kesehatan, sesuai dengan

Hasil penelitian Fajar (2015) yang menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan terdapat peningkatan tingkat

pengetahuan sebesar 7,4%, sedangkan remaja yang Pengetahuan ialah salah satu domain perilaku untuk seseorang melakukan tindakan. Pengetahuan berpengaruh terhadap Perilaku Implementasi RME di Rumah Sakit Hermina Jatinegara. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas p-value 0.03 (< 0.05), maka H_0 ditolak atau H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap Perilaku Implementasi RME.

Berdasarkan teori dan hasil lapangan, maka penulis berasumsi bahwa, berpengetahuan tenaga perakam medis sebagian besar sudah memahami tentang keamanan berkas hal hal ini dikarenakan tingkata pendidikan tenaga perekam medis di RS Muhammadiyah Palembang lebih di dominan pada D3 Rekam Medis sehingga sudah memahami pentingkan keamanan berkas rekam medis.

Sikap

Berdasarkan pada tabel 5 distribusi frekuensi sikap yang didapat dari 30 responden diketahui bahwa responden dengan sikap yang positif sebanyak 21 (66,7%)

Menurut Chusnia, 2019 sikap adalah predisposisi untuk memberikan tanggapan terhadap rangsang lingkungan yang dapat memulai atau membimbing

tingkah laku orang tersebut. Secara definitif sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan berfikir yang disiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasikan melalui pengalaman serta mempengaruhi secara langsung atau tidak langsung pada praktik atau tindakan. Sikap sebagai suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. (Notoatmodjo, 2012)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pada umumnya sikap petugas rekam medis yang baik yakni disebabkan karena peran dan fungsi penginderaan dimana seseorang dapat menerima stimulus dari suatu object tertentu, dari yang tidak tahu menjadi tahu atau muncul pengetahuan baru terhadap suatu objek tertentu, dan yang tidak baik yakni menyebabkan kelambatan dan kesalahan dalam pengisian indentitas pasien tersebut Berdasarkan Penelitian Sabana Hasibuan (2017). Hasil penelitian Sikap Petugas Rekam Medis terhadap Pengisian Rekam Medis Rawat Inap dapat diperoleh hasil bahwa dari 6 responden yang memiliki sikap petugas rekam medis yang baik tentang pengisian berkas rekam medis sebanyak 2 orang (33,3) dan yang tidak baik sebanyak 4 orang (66,7%).

Berdasarkan hasil dan penelitian yang ada maka peneliti berasumsi bahwa

pada seberapa besar sikap petugas rekam medis di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang yang baik yakni disebabkan karena peran dan fungsi penginderaan dimana seseorang dapat menerima stimulus dari suatu object tertentu, dari yang tidak tahu menjadi tahu atau muncul pengetahuan baru terhadap suatu objek tertentu, dan yang tidak baik yakni menyebabkan kelambatan dan kesalahan dalam pengisian identitas pasien tersebut

Hubungan Perilaku Perekam Medis Terhadap Keamanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 30 orang responden di di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, bahwa perilaku perekam medis di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dapat diketahui dari hasil jawaban pertanyaan kuesioner dengan hasil ukur, baik jika responden menjawab $\geq 50\%$ hasil jawaban dari pertanyaan kuesioner, dan tidak baik jika responden menjawab $< 50\%$ hasil jawaban dari pertanyaan kuesioner, yang diolah perhitungan SPSS. Dari hasil pertanyaan kuesioner tersebut dapat diketahui bahwa responden yang berperilaku baik dengan keamanan berkas sebanyak 10 orang (55,6%), dan tidak baik terhadap keamanan berkas sebanyak 1 orang

(8,3%). Dari hasil frekuensi dan persentase tersebut menunjukkan perilaku perekam medis di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang cukup baik

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ada 3 yaitu pengetahuan yang terdiri tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, yang kedua yaitu sikap yang terdiri dari menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab, dan yang terakhir yaitu tindakan yang terdiri dari tindakan terpimpin, tindakan secara mekanisme dan adopsi (Lubis, 2016)

Menurut penelitian sejenis oleh siswati & dea ayu dindasari (2019) yang berjudul Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta menyatakan keamanan rekam medis terbagi menjadi 2 faktor, yang pertama yaitu faktor intrinsik, penyebab kerusakan dari benda arsip itu sendiri seperti kualitas kertas, pengaruh tinta, pengaruh lem perekat dan lain-lain, yang kedua, faktor ekstrinsik, penyebab kerusakan dari luar benda arsip, yakni lingkungan fisik, organisme perusak, dan kelalaian manusia.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fityiyani Lubis (2016) Berdasarkan hasil penelitian tentang perilaku petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Imelda

Pekerja Indonesia mayoritas kualitasnya cukup sebanyak 6 responden (54,5%) dan Baik sebanyak 5 responden (49,5%).

Berdasarkan teori dan hasil lapangan, penulis berasumsi bahwa perilaku manusia akan dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan tindakan. Seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik akan bersikap dan bertindak secara baik pula dan perilaku yang baik sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. keamanan berkas rekam medis di pengaruhi oleh benda arsip itu sendiri dan juga dari luar benda arsip itu sendiri, salah satunya yaitu kelalaian manusia petugas perekam medis (pemberkasan), oleh karena itu keamanan berkas rekam medis juga di pengaruhi oleh perilaku manusia (perekam medis).

KESIMPULAN

Dari 30 responden responden yang berperilaku baik dengan keamanan berkas sebanyak 10 orang (55,6%), dan tidak baik terhadap keamanan berkas sebanyak 1 orang (8,3%) dan yang responden dengan perilaku

baik dengan keamanan tidak baik sebanyak 8 responden (44,4%) dan yang berperilaku tidak baik dengan tingkat keamanan kurang baik sebanyak 11 responden (91,7%). Dari hasil frekuensi dan persentase tersebut menunjukkan perilaku perekam medis di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang cukup baik. Hasil uji statistik *chi square* di dapatkan ρ value = 0,018, yang jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka ρ value $\leq 0,05$, sehingga Hipotesis Nol (H_0) ditolak, Hipotesis alternatif (H_a) gagal ditolak. Ini berarti ada hubungan yang bermakna antara perilaku dengan keamanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

SARAN

Diharapkan semua petugas rekam medis harus memahami pentingnya sistem keamanan dan kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Diharapkan melakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh perilaku rekam medis terhadap penyimpanan rekam medis

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, W., Sudra, R. I., Lestari, T., Mitra, A., & Karanganyar, H. (n.d.). *Disini tenang, tiba 2 baju berenang*
- Hayati, R., Yeni, D., Fakultas, R., Masyarakat, K., & Kalimantan, U. I. (n.d.). *Prosiding Hasil-Hasil Penelitian Tahun 2018*.

Kuantitatif Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Bangsal Mawar RSUD Ungaran Irmawati Ahmad Danuri Sudiyono Fauzia Rahmawati Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang Jl Tirta Agung, A. (n.d.). *Quantitative Analysis Inpatient Medical Record In Mawar Ward RSUD Ungaran.*

Lubis, F. (2016). *Pengaruh Perilaku Petugas Rekam Medis Terhadap Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan.*

Pelayanan, J., Pelayanan, D., Jaminan, P., Nasional, K., Sakit, R., Jatinegara, H., Wongso, Y., Jak, Y., Windiyaningsih, C., & Darwisa, R. (2024). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Pengisian Rekam Media Elektronik Oleh Dokter Penanggung.*

Sabela Hasibuan, A., Siburian, M. W., APIKES Imelda, D., Bilal Nomor, J., & APIKES Imelda, A. (n.d.). *Sikap Petugas Terhadap Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Sinar Husni Tahun 2017.* <http://Sinarhusnihospital.Co.Id>

Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Profesi Tentang Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis Rsgm Updm Tuti Alawiyah, G. Di, & Adzka Ibrahim, R. (2022). 54 Tuti. *MDERJ*, 2(2), 54–61. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/mderj>

Widyanti, R. (2019). *Perilaku Organisasi (Teori Dan Konsep).*